

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Menurut Kerlinger variabel sebagai sebuah konsep. Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang bermacam-macam. Suatu konsep dapat diubah menjadi suatu variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri.

Variabel bebas: Budaya

- Budaya Aceh
- Budaya Batak

Variabel terikat : Kecerdasan emosi

#### **1. Defenisi Operasional Penelitian**

Menurut Azwar (2003), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena, Hidayat (2007).

a. Kecerdasan emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya dengan baik dan tidak dikuasai oleh emosional yang ada di dalam dirinya, sehingga seseorang memiliki kecerdasan emosional yang baik dapat menyesuaikan dirinya dalam sosialnya. Kecerdasan emosi dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

b. Budaya

Budaya adalah corak atau gambaran sikap perilaku yang ditampilkan seseorang yang mengacu pada latar belakang budayanya yang membentuk kepribadian dan pola perilaku yang tak lepas dari unsur budaya. sehingga banyak orang cenderung menganggapnya hal yang diwariskan secara genetis dari setiap budaya.

## **2. Populasi dan Sampel**

a. Populasi Penelitian

Menurut Bungin (2005), Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi penelitian adalah remaja berusia 18-21 tahun remaja budaya batak dan remaja berusia 18-21 tahun remaja budaya aceh di universitas medan area, populasi penelitian berjumlah 210 orang di fakultas psikologi universitas medan area. Dari semua populasi tersebut terdapat remaja dari budaya

Batak berjumlah 128 orang dan remaja dari budaya Aceh berjumlah 82 orang di universitas psikologi medan area.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga objek penelitian tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada mana objek dipilih. (sumanto, 2014) menurut Arikunto, 1996). Jika jumlah individu populasi besar dapat diambil sample antara 39,5% dan 61% atau lebih, sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 sample. yang terdiri dari 50 remaja budaya Aceh dan 50 remaja dari budaya Batak.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*, random sampling adalah sample yang di ambil sedemikian rupa sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan untuk di pilih menjadi sample.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (dalam Bungin 2005), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Metode pengumpulan data dalam kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan ini harus dicapai dengan

menggunakan cara-cara yang efisien dan akurat. Untuk mengungkap fakta mengenai variabel kecerdasan emosi dalam penelitian ini digunakan skala kecerdasan emosi

### 1. Skala Kecerdasan Emosi

Skala kecerdasan emosi di susun beberapa aspek-aspek kecerdasan emosi yang di kemukakan oleh Goleman, (2000) yang terdiri dari : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

Skala kecerdasan emosi ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 5 alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 5, Setuju (S) mendapat nilai 4, Netral (N) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Netral (N) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 5.

### C. Validitas Dan Reabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan realibel. Adapun pengertian valid dan realibel adalah sebagai berikut:

## 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ciri-ciri kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002). Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mengdeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur.

Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item T. Test antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat T. Test dapat dicari dengan menggunakan koefesien dari pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}][(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien kolerasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

$\sum xy$  : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

$\sum x$  : jumlah skor setiap item x

$\Sigma Y$  : jumlah skor seluruh tiap item y.

N : jumlah subjek

## 2. Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Realibel artinya dapat dipercaya.

Analisis reabilitas pada skala kecerdasan emosi dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \delta b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma$  : jumlah varian butir

$\sigma^2$  : varian tota

## D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui interpretasi dari teknik angket yang akan dianalisis statistik melalui T-test dan teknik anava dua jalur yang menggunakan program SPSS. Sementara itu, yang dimaksud dengan uji-t atau t-test adalah merupakan statistik uji yang seringkali ditemui dalam masalah-

masalah praktis statistika. Uji-t ini digunakan dalam pengujian hipotesis, uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Uji-t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparasikan).

Sementara itu Anava Menurut Nisfiyannoor (2009), Anova bertujuan untuk menguji rata-rata lebih dari dua kelompok. Teknik anova adalah teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan kelompok - kelompok data interval atau rasio yang berasal dari dua variabel bebas. Dasar pemikiran umum Anava adalah bahwa nilai varian total (total variance) pada populasi dalam suatu pengamatan dapat dianalisis menjadi dua sumber, yaitu varian antar kelompok (*between group variance*) dan varian dalam kelompok (*within group variance*). Prosedur penghitungannya menggunakan dasar-dasar seperti yang diterapkan pada analisis varian satu jalur, akan tetapi pada anava dua jalur terdapat variasi interaksi antar variabel.

Disamping memiliki fungsi sebagai alat untuk melakukan uji beda, Anava juga dapat digunakan untuk mengadakan estimasi dan juga untuk menguji homogenitas data.

Berikut adalah rumus t-test :

$$t = \frac{m_1 - m_{11}}{\frac{\sqrt{\epsilon Ks_1^2 + \epsilon Ks_{11}^2}}{(n_1 - 1) + (n_{11} - 1)} \left[ \frac{1 + 1}{n_1 + n_{11}} \right]}$$

Keterangan :



- T : Nilai test yang dicari
- KsI : Kelompok sampel I
- MI : Rata – rata dari sampel I
- KsII : Kelompok sampel II
- MII : Rata – rata dari sampel II
- NI : Jumlah individu dalam sampel
- NII : Jumlah individu dalam sampel.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis uji T. Test, maka lebih dulu dilakukan uji asumsi yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal
2. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.
3. Uji homogenitas varians, yaitu untuk mengetahui apakah data kecerdasan emosi dan budaya yang telah diambil dari kelompok subjek yang dalam karakter maupun ciri-ciri yang sama (homogen).

Untuk melihat perbedaan kecerdasan emosi dan budaya Batak dan budaya Aceh digunakan metode analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anava 1 jalur. Adapun alasan penggunaan teknik ini adalah untuk mencapai tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian



yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kecerdasan emosi dan antara budaya Batak dan budaya Aceh.

Adapun rancangannya sebagai berikut :

A	
A1	A2
X	X

Keterangan :

A : Budaya

A1 : Budaya Batak

A2 : Budaya Aceh

X : Kecerdasan emosi